

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang semakin modern terutama pada era industri saat ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan pendidikan maka kualitas manusia diubah kearah yang lebih baik dan mejadikannya sumber daya yang berguna bagi dirinya maupun bagi masyarakat. Setiap orang menginginkan pendidikan yang baik dan layak. Karena dengan pendidikan yang baik dan menjadikan generasi penerus yang baik dan sehat.

Sebagaimana tertuang dalam Undang-undang Nomer 20 Tahun 2003 yang berbunyi:

Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman bertaqwa kepada Alla S.W.T, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan adalah hal yang sangat penting untuk membekali manusia untuk menghadapi masa depan untuk itu diperlukan proses belajar yang sangat bermakna untuk menentukan terwujudnya pendidikan yang berkualitas. Untuk mengetahui kualitas yang diperoleh peserta didik dapat dilihat, dari hasil belajarnya yang biasa diukur dengan suatu nilai melalui evaluasi belajar. Evaluasi belajar yang akan dilaksanakan akan dapat mengukur kemampuan yang

dimiliki setiap peserta didik dan mampu melihat seberapa besar perubahan tingkah laku yang dimiliki sebagai hasil belajar.

Hasil belajar yang dicapai mahasiswa dipengaruhi oleh kondisi-kondisi yang berhubungan dengan kegiatan proses belajar mengajar misalnya pribadi mahasiswa (apakah mahasiswa tersebut menyukai mata kuliah yang bersangkutan atau tidak), pribadi dosen (pembawaan dosen, penyampaian materi), lingkungan kampus (sarana dan prasarana yang mendukung, kenyamanan belajar) dan faktor-faktor situasional lainnya. Masing-masing kondisi tersebut saling berkaitan dan saling mempengaruhi proses belajar mengajar, sehingga mempengaruhi hasil belajarnya.

Memilih jurusan/ program studi manajemen bukanlah suatu hal yang mudah dan bukan pula persoalan yang dapat dianggap sepele. Banyak hal yang harus dipertimbangkan sebelum seorang mahasiswa menjatuhkan pilihannya kepada salah satu program studi manajemen yang diminatinya. Untuk melanjutkan pemilihan program studi selanjutnya seorang mahasiswa terlebih dulu harus dapat mengukur kemampuan akademiknya, menentukan program studi apa yang diminatinya dan menentukan program studi apa yang diinginkannya. Disamping itu, keputusan seseorang untuk menentukan pilihannya sering terjadi sangat cepat kadang kurang dari setengah menit yang dipengaruhi oleh rasa suka dan kepercayaan. Oleh karena itu dalam proses pemilihan program studi manajemen hendaknya seorang mahasiswa dapat memilih dan merencanakan dengan

sebenarnya program studi apa yang ingin dipilihnya dengan tepat sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan di STIE Muhammadiyah Pringsewu Lampung terlihat bahwa hasil belajar mahasiswa angkatan 2015 masih rendah, hal ini dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 1
Data Hasil Belajar Mahasiswa STIE Muhammadiyah Pringsewu
Lampung Angkatan 2015 Tahun Pelajaran 2018/2019

Konsentrasi	Peminat	Perolehan IPK						Total %
		$\leq 3,00$	%	$\leq 3,50$	%	$\geq 3,51$	%	
Keuangan	23	4	17,4	16	69,6	3	13	100
Pemasaran	23	3	13,04	15	65,2	5	21,7	100
SDM	62	16	26	44	71	2	3	100
Jumlah	108							

Sumber: BAAK STIE Muhammadiyah Pringsewu Lampung

Berdasarkan data yang ada pada table diatas perolehan IPK $\geq 3,51$ dari masing-masing konsentrasi menunjukkan tingkat jumlah perolehan yang sangat variatif. Terlihat tingkat konsentrasi pemasaran mendapat jumlah terbanyak perolehan IPK $\geq 3,51$ sehingga dari data tersebut penulis tertarik melakukan penelitian tentang pengaruh pemilihan konsentrasi program studi manajemen terhadap hasil belajar mahasiswa.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

Apakah ada pengaruh pemilihan konsentrasi program studi manajemen terhadap hasil belajar mahasiswa angkatan 2015 (Studi kasus STIE Muhammadiyah Pringsewu Lampung) Tahun 2018?

Dari uraian rumusan masalah di atas, penulis tertarik membuat penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemilihan Konsentrasi Program Studi Manajemen Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Angkatan 2015 (Studi kasus STIE Muhammadiyah Pringsewu Lampung) Tahun 2018”**.

C. Ruang Lingkup Penelitian

1. Obyek penelitian adalah pemilihan konsentrasi program studi manajemen serta hasil belajar.
2. Subyek penelitian yaitu mahasiswa STIE angkatan 2015.
3. Waktu penelitian tahun 2018.
4. Tempat penelitian STIE Muhammadiyah Pringsewu Lampung.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Ingin mengetahui pengaruh pemilihan konsentrasi program studi manajemen terhadap hasil belajar mahasiswa angkatan 2015.

2. Kegunaan Penelitian

a. Manfaat Secara Teoritis

Dengan mengetahui adanya pengaruh pemilihan konsentrasi program studi manajemen terhadap hasil belajar mahasiswa angkatan 2015 dan agar dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

b. Manfaat Secara Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat disumbangkan saran-saran untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa.